

Economic Update – Kinerja Penjualan Eceran pada Juli dan Agustus 2023 masih positif

Kinerja penjualan eceran secara tahunan pada bulan Juli 2023 masih tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Juli 2023 sebesar 203,3, atau tumbuh sebesar 1,6% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,8% yoy serta sub kelompok sandang sebesar 6,6% yoy. Sementara itu, untuk kategori lain seperti suku cadang dan aksesoris, bahan bakar kendaraan bermotor, peralatan informasi dan komunikasi, serta perlengkapan rumah tangga berada dalam fase kontraksi karena normalisasi setelah periode Ramadan dan Lebaran.

Kinerja penjualan eceran pada Agustus 2023 diperkirakan masih tumbuh positif meskipun melambat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh indeks Penjualan Riil (IPR) pada Agustus 2023 tercatat sebesar 204,4 atau secara tahunan tumbuh positif sebesar 1,3% (yoy). Peningkatan kinerja penjualan eceran tersebut didorong oleh sub kelompok sandang yang meningkat, serta perbaikan kelompok bahan bakar kendaraan bermotor, perlengkapan rumah tangga lainnya, barang lainnya, serta suku cadang dan aksesoris. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan tumbuh positif sebesar 0,5% (mtm), lebih baik dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 8,8% (mtm). Perkembangan ini terutama didorong oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau serta suku cadang dan aksesoris yang meningkat, serta perlengkapan rumah tangga lainnya yang tetap kuat. Peningkatan tersebut didorong oleh tingginya permintaan menyambut hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Penjualan eceran diperkirakan meningkat pada 3 bulan mendatang yakni bulan Oktober 2023. Kondisi tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) pada Oktober 2023 sebesar 133,2 yang masih tetap tinggi dari periode sebelumnya sebesar 133,4. Namun, pada Januari 2024 IEP tercatat sebesar 137,1 atau lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya sebesar 149,9. Pelemahan IEP pada Januari 2024 disebabkan oleh tekanan inflasi yang juga diperkirakan meningkat. Indeks Ekspektasi Harga (IEH) pada Januari 2024 umumnya karena pola musiman, diperkirakan mencapai 134,0, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 130,0. Kami melihat tekanan harga tersebut tetap terkendali, yakni didukung oleh ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi barang karena memang sudah di persiapkan dari sebelumnya menjelang perayaan akhir tahun dan tahun baru.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan terus membaik sampai akhir tahun 2023. Hal ini sejalan dengan perbaikan konsumsi rumah tangga di 2023 yang kami perkirakan akan tumbuh sebesar 5,00% yoy (vs. 4,93% yoy). Kinerja penjualan eceran juga didukung oleh terjaganya inflasi yang diperkirakan sebesar 3,0% yoy sampai akhir tahun 2023. Ke depan, kami melihat kondisi ketidakpastian ekonomi global masih dapat mempengaruhi terhadap keyakinan konsumen. Namun, di sisi lain ekonomi domestik yang cukup resilien terhadap tekanan tersebut dapat memberikan katalis positif bagi tingkat keyakinan konsumen. (aph)

Key Indicators

Market Perception	11-Sept-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	79.18	78.79	99.57
Indonesia CDS 10Y	139.89	145.29	173.25
VIX Index	13.80	13.82	21.67

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	15,325	(-)	0.00%	-1.56%
EUR – Euro	1.0750	(↑)	0.47%	0.42%
GBP/USD	1.2509	(↑)	0.33%	3.53%
JPY – Yen	146.59	(↑)	-0.84%	11.80%
AUD – Australia	0.6431	(↑)	0.86%	-5.61%
SGD – Singapore	1.3606	(↑)	-0.37%	1.58%
HKD – Hongkong	7.832	(↑)	-0.10%	0.39%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	5.65	(↑)	14.678	62.72
JIBOR - 3M	6.74	(-)	0.000	12.03
JIBOR - 6M	6.85	(-)	0.000	14.13
SOFR - 3M	5.41	(↓)	-0.522	81.78
SOFR - 6M	5.46	(↓)	-0.912	87.54

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.54%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.41%	US Treasury 10 Y	4.29%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI Index NSA	306.980	305.691	13-Sep
US	CPI Core Index SA	309.413	308.801	13-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	90.6/bbl	(↓)	-0.01%	5.51%
Gold (Composite)	1,922.3/oz	(↑)	0.17%	5.39%
Coal (Newcastle)	158.0/ton	(↑)	1.12%	-60.91%
Nickel (LME)	20,485.0/ton	(↑)	2.16%	-31.83%
Copper (LME)	8,402.0/ton	(↑)	1.94%	0.36%
CPO (Malaysia FOB)	776.2/ton	(↓)	-2.66%	-18.03%
Tin (LME)	25,803.0/ton	(↑)	0.90%	4.01%
Rubber (SICOM)	1.44/kg	(↑)	0.63%	10.75%
Cocoa (ICE US)	3,611.0/ton	(↑)	0.06%	38.88%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.26	0.30	-30.50
FR0096	Feb-33	7.00	6.58	4.70	-34.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.67	4.40	-40.10
FR0097	Jun-43	7.13	6.75	5.80	-35.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.34	2.60	65.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.56	2.40	76.00

Otoritas Ibu Kota Nusantara mencatat Singapura masih mendominasi surat minat atau *letter of intent* dalam proyek ibu kota baru di Kalimantan Timur. (Bisnis Indonesia, 12 September 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (09/11). Penguatan tersebut didorong oleh kenaikan saham pada sektor layanan komunikasi dan sektor konsumen. Saat ini investor menantikan rilis data inflasi AS yang akan dipublikasikan pada hari Rabu waktu setempat, untuk melihat arah dari kebijakan suku bunga The Fed. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,25% ke posisi 34.663,7 (+4,57% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,67% ke posisi 4.487,5 (+16,88% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 2,39 bps menjadi 4,29% (+41,3 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/11). FTSE100 Inggris naik sebesar 0,25% ke posisi 7.496,9 (+0,61% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,36% ke posisi 15.801,0 (+13,48% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah, dengan indeks Nikkei 225 Jepang turun sebesar 0,43% ke posisi 32.467,8 (+24,42% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,58% ke posisi 18.096,5 (-8,52% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (09/11). Berdasarkan hasil survei terbaru Bank Indonesia, Indeks Penjualan Eceran diperkirakan tumbuh sebesar 1,3% yoy atau mencapai 204.4 pada bulan Agustus 2023. Kuatnya kinerja penjualan eceran terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pakaian jadi dan membaiknya penjualan eceran bahan bakar otomotif dan peralatan rumah tangga lainnya. IHSG ditutup menguat sebesar 0,56% ke posisi 6.963,4 (+1,65% ytd). Indeks saham turut mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+1,4% ke posisi 5.425), Kalbe Farma (+8,1% ke posisi 1.860), dan Sumber Alfaria Trijaya (+2,8% ke posisi 2.950). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR891,4 miliar pada penutupan perdagangan kemarin. Pada bulan September 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR215,2 miliar mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR1,4 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 8 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR848,7 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu masih tercatat *net inflow* IDR2,4 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR86,5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 15,4%.

Nilai tukar Rupiah stagnan pada penutupan perdagangan kemarin (09/11). Rupiah tetap pada posisi IDR15.325 per USD (depresiasi 0,6% mtd atau apresiasi 1,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.325 – 15.358. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.928–6.997** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15,315 – 15,368**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15325	15270	15315	15368	15390	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0750	1.0688	1.0719	1.0770	1.0790	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2509	1.2434	1.2471	1.2547	1.2586	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.8908	0.8881	0.8894	0.8924	0.8941	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	146.59	145.22	145.91	147.28	147.96	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3606	1.3554	1.3580	1.3643	1.3680	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6431	0.6348	0.6390	0.6461	0.6490	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	7.3024	7.2477	7.2750	7.3467	7.3911	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6963	6909	6928	6997	7011	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	90.64	89.39	90.02	91.36	92.07	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1922	1909	1916	1930	1937	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan kinerja positif dilihat dari sisi pendapatan.** PTBA pada semester I-2023 membukukan pendapatan sebesar IDR18,9 triliun, atau tumbuh sebesar 2% yoy. PTBA juga melaporkan peningkatan kinerja operasional, terlihat dari total produksi batu bara pada semester I-2023 yang mencapai 18,8 juta ton atau tumbuh 18% yoy. Kenaikan produksi ini mengikuti kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 19% menjadi 17,4 juta ton. Penjualan ekspor pun mengalami kenaikan sebesar 37% yoy atau tercatat sebesar 7,1 juta ton pada semester I-2023, sementara realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) tercatat sebesar 57%. Oleh karena itu, PTBA terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja positif. (Bisnis Indonesia, 12 September 2023)
- **Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli) mengklaim kapasitas produksi kendaraan bermotor listrik roda dua dapat melampaui target 200.000 unit, seiring dengan relaksasi syarat penerima subsidi kendaraan jenis tersebut.** Ketua Umum Aismoli Budi Setiyadi mengatakan, saat ini produksi motor listrik di Indonesia masih menyesuaikan permintaan masyarakat. Aismoli segera menggelar rapat bersama dengan agen pemegang merek (APM) motor listrik, dan pemerintah mengenai kepastian dari perubahan syarat subsidi motor listrik. (Bisnis Indonesia, 12 September 2023)
- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terus meningkatkan pasar ekspor produk kesehatan.** KLBF melalui anak usahanya PT Kalbe Genexine Biologics (KGBio) bekerjasama dengan Shanghai Henlius Biotech, Inc (Henlius) dalam melakukan pemasaran produk Hansizhuang ke 12 negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Hansizhuang merupakan produk antibodi monoclonal anti-PD I (mAb) baru yang dikombinasikan dengan kemoterapi. Ke depannya, KLBF berharap produk ini dapat meningkatkan kinerja KLBF di pasar ekspor. Secara keseluruhan, penjualan bersih KLBF dari sisi ekspor pada semester I-2023 mencapai IDR921,53 miliar atau naik sebesar 42,65% yoy. (Kontan, 12 September 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri